



ANALISA STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING PT. DAYA BOHO MANDIRI

Sentot Eko Baskoro¹, Kolumbanus Alvin Baiman Sihombing²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok

Sentot.baskoro@stiegici.ac.id¹, kolumbanusalvin@gmail.com²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis peningkatan daya saing pada PT. Daya Boho Mandiri dan Untuk mengetahui strategi bisnis yang dapat diterapkan pada PT. Daya Boho Mandiri berdasarkan analisis SWOT. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara dan kuesioner. Dan Metode analisis data yang digunakan adalah SWOT, matriks IFE dan EFE, dan QSPM dengan hasil wawancara pada 5 orang informan. Hasil analisis dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah menghasilkan faktor internal kekuatan dan kelemahan, dan faktor eksternal peluang dan ancaman yang mempengaruhi perkembangan bisnis pada PT. Daya Boho Mandiri, dan didapatkan hasil analisis QSPM dari hasil penelitian SWOT yang telah dilakukan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi yang dihasilkan dalam analisis QSPM adalah dengan menggunakan Strategi S-O (*Strength – Opportunity*) yang dimana para karyawan akan mengerti soal proses tender, dapat memberikan harga yang tepat secara cepat, dan juga menyesuaikan modal serta kelengkapan alat yang tercantum dalam dokumen tender.

Kata Kunci: Jasa Pelayanan Kontruksi, Matriks IFE, Matriks EFE, QSPM, dan SWOT

Abstract

*The purpose of this study is to determine the analysis of increasing competitiveness at PT. Daya Boho Mandiri and To find out the business strategies that can be applied to PT. Daya Boho Mandiri based on SWOT analysis. The type of research conducted is qualitative research using data collection methods with interviews and questionnaires. And the data analysis methods used are SWOT, IFE and EFE matrices, and QSPM with interview results on 5 informants. The results of the analysis of the research that has been carried out are producing internal factors of strengths and weaknesses, and external factors of opportunities and threats that affect business development at PT. Daya Boho Mandiri, and obtained the results of QSPM analysis from the results of SWOT research that has been carried out. The conclusion of this study is that the strategy produced in the QSPM analysis is to use the S-O (*Strength – Opportunity*) Strategy where employees will understand the tender process, can provide the right price quickly, and also adjust the capital and completeness of the tools listed in the tender document*

Keywords: Construction Services, Matriks IFE, Matriks EFE, QSPM, dan SWOT

(* Corresponding Author: Sentot Eko Baskoro, sentot.baskoro@stiegici.ac.id¹, 0811857586, Kolumbanus Alvin Baiman Sihombing, kolumbanusalvin@gmail.com², 0875702728

INTRODUCTION

Di Indonesia, industry konstruksi dinilai sebagai salah satu industri yang sangat menarik dan juga menjanjikan. Berdasarkan hasil catatan data Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) tahun 2021 terdapat sebanyak 203.403 perusahaan konstruksi di Indonesia jumlah ini terhitung meningkat dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2020 BPS mencatat sebanyak 159.308 perusahaan konstruksi, dimana jumlah di tahun 2021 meningkat sebanyak 20-25%. Bisnis usaha jasa konstruksi merupakan suatu usaha yang memiliki karakteristik yang unik, dimana terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi, diantaranya waktu berkaitan dengan periode pelaksanaan proyek, biaya berhubungan dengan anggaran proyek, mutu berkaitan dengan spesifikasi dan keselamatan dan kesehatan kerja bagi para pekerja dan masyarakat sekitar proyek, selain melibatkan berbagai pihak yang memiliki disiplin ilmu yang beragam. Menurut Asnudin (2008:229) pasar jasa atau layanan jasa konstruksi dapat diklasifikasikan salah satunya adalah bidang mekanikal: instalasi ac dan ventilasi udara, perpipaan air, instalasi lift dan escalator, pertambangan dan manufaktur, instalasi pemanas, konstruksi alat angkut, konstruksi perpipaan minyak dan gas, jasa penyedia alat konstruksi.

PT. Daya Boho Mandiri merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa pelaksanaan konstruksi (kontraktor) dengan klasifikasi bidang pekerjaan penyiapan dan pematangan tanah/lokasi, tanah galian, dan timbunan, pondasi termasuk pemasangan, pengelasan, dan pekerjaan lanskap/pertanaman. PT. Daya Boho Mandiri telah berdiri sejak tahun 1988 hingga saat ini telah menyelesaikan sebanyak 95 proyek dengan jumlah karyawan sebanyak 53 orang. Menurut Nugraheni et al (2021:178) jasa konstruksi merupakan sektor yang memiliki perdagangan jasa terbesar keenam di Indonesia. Meski bukan tergolong lima besar, sektor jasa konstruksi memiliki pertumbuhan output yang tinggi melebihi pertumbuhan output nasional. Pada studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa daya saing sektor jasa konstruksi sebagian besar dipengaruhi oleh aspek kesempatan. Terkait dengan aspek kesempatan, indikator utama penyusunnya meliputi nilai tukar, inflasi, kondisi ekonomi dan politik baik pada tingkat nasional maupun internasional, juga daya saing sektor jasa konstruksi dipengaruhi oleh aspek regulasi dan permintaan.

Namun dengan demikian, ketika penyedia jasa konstruksi tidak memiliki daya saing, maka kesinambungan usaha antara penyedia jasa dengan permintaan dapat terganggu karena selisih keuntungan berkurang ketika persaingan dalam usaha semakin ketat. Hal ini dapat menyebabkan pelaku usaha yang tidak mampu bersaing akan mengalami kebangkrutan dan keluar dari pasar. Hanya pelaku usaha yang dapat menjaga daya saing tinggi untuk mampu bertahan dan investor yang berkeinginan masuk ke dalam pasar harus mampu bekerja secara efisien sesuai dengan tingkat daya saing pelaku usaha tersebut agar dapat bersaing. Dalam menghadapi peluang dan tantangan dalam persaingan dipasar jasa, perlukan analisis untuk mengetahui nilai daya saing dari para perusahaan penyedia jasa untuk lebih mampu bersaing dalam pasar dan mempertahankan stabilitas ekonomi perusahaan itu sendiri. Analisis mengenai daya saing pada sektor jasa perusahaan dibidang konstruksi diperlukan untuk merumuskan rekomendasi dalam mengantisipasi tingginya persaingan usaha di pasar domestik, meningkatkan fundamental sektor jasa dalam aspek daya saing dan produktivitas serta meningkatkan akses pasar sektor jasa ke pasar mitra dagang.

METHODS

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, dikatakan kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk menjelaskan objek yang relevan dengan fenomena atau masalah yang ada di lapangan, dengan cara mengumpulkan data dari sejumlah karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Sumber data juga diperoleh dari data primer dan data sekunder.

Teknik analisis merupakan suatu proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan menyusun data kedalam suatu kategori kemudian dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana data primer dan sekunder, kemudian dibuat kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT, serta mendukung penggunaan analisa dalam matriks IFE, EFE, IE, dan QSPM.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa karyawan, peneliti mendapatkan beberapa faktor internal dan eksternal yang terjadi didalam Perusahaan yaitu sebagai berikut.

1. Analisis Faktor Internal

a. Kekuatan

1. Para karyawan yang mengerti akan soal proses tender
2. Kemampuan dalam menganalisis harga
3. Melengkapi persyaratan pemberi kerja dengan benar dan jujur
4. Sesuainya modal dan kelengkapan alat yang tercantum dalam dokumen tender

b. Kelemahan

1. Penawaran harga yang cenderung lebih rendah dari yang sudah direncanakan dan akan mempengaruhi dalam pelaksanaan pekerjaan

2. Analisis Faktor Eksternal

a. Peluang

1. Dengan bergulirnya pembangunan yang ada pada saat ini cukup membuat banyaknya peluang bagi perusahaan, seperti pembangunan infrastruktur jalan, gedung, bendungan, dan lain – lain, khususnya pada masa saat ini yang mengutamakan pembangunan infrastruktur.

b. Ancaman

1. Pemerintah yang harus dapat menjalankan peraturan yang meregulasi pembagian pekerjaan pada pengusaha sesuai dengan kelas – kelasnya seperti mikro, kecil, menengah, dan besar, karena jika tidak berjalan maka pembagian pekerjaan menjadi tidak merata
2. Ketidakstabilan harga khususnya pada harga material

Analisis Data

Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*)

Berikut merupakan hasil dari perhitungan bobot dan rating pada faktor internal yang dilakukan oleh lima orang sumber di PT. Daya Boho Mandiri

Tabel 1. Pembobotan dan Rating Faktor Internal PT. Daya Boho Mandiri

Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan			
Karyawan yang mengerti tentang proses tender	0,27	3	0,81
Kemampuan menganalisis harga	0,27	3	0,81
Melengkapi persyaratan kerja dengan benar dan jujur	0,25	3	0,75
Kesesuaian modal dan kelengkapan alat	0,21	3,8	0,79
Jumlah	1	12,8	3,16
Kelemahan			
Penawaran harga yang cenderung lebih rendah dari yang sudah direncanakan	0,4	3,6	1,44
Jumlah	0,4	3,6	1,44

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Keterangan dari hasil analisis matriks IFE pada sisi kekuatan faktor internal yang menjadi kekuatan bagi PT. Daya Boho Mandiri adalah 3,16 dan hasil analisis matriks IFE pada sisi kelemahan bagi PT. Daya Boho Mandiri adalah 1,44

Matriks EFE (Eksternal Factor Evaluation)

Berikut adalah hasil dari perhitungan bobot dan rating pada faktor eksternal yang dilakukan oleh lima orang sumber di PT. Daya Boho Mandiri.

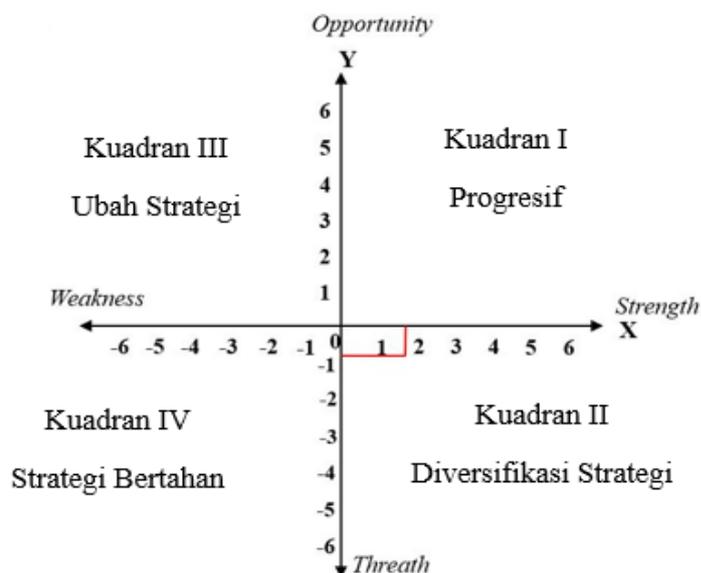
Tabel 2. Skor bobot dan Rating Faktor Eksternal PT. Daya Boho Mandiri

Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot Rating x
Peluang			
Dengan bergulirnya pembangunan yang ada pada saat ini cukup membuat banyaknya peluang bagi perusahaan, seperti pembangunan infrastruktur jalan, gedung, bendungan, dan lain – lain, khususnya pada masa saat ini yang mengutamakan pembangunan infrastruktur	1,00	3,4	3,4
Jumlah	1,00	3,4	3,4
Ancaman			
Pemerintah yang harus dapat menjalankan peraturan yang meregulasi pembagian pekerjaan pada pengusaha sesuai dengan kelas – kelasnya seperti mikro, kecil, menengah, dan besar	0,5	4	2
Ketidakstabilan harga khususnya pada harga material	0,5	3,8	1,9
Jumlah	1,00	7,8	3,9

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Keterangan dari hasil matriks EFE pada sisi peluang yang dimiliki oleh PT. Daya Boho Mandiri adalah 3,4, sedangkan nilai faktor eksternal ancaman adalah 3,9.

Grafik Koordinat Matriks SWOT



Gambar 1. Grafik Koordinat SWOT
 Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Matriks QSPM

QSPM ini menggunakan hasil analisis SWOT untuk dapat mengetahui daya Tarik alternatif (Attractive Score) dan keputusan yang akan diambil kemudian mengevaluasi pilihan strategi alternative sehingga mendapatkan hasil yang dapat diterapkan dalam usaha jasa konstruksi dimasa yang akan datang.

Tabel 5. Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif (QSPM)

Matriks Perencanaan Strategis Kuantitatif (QSPM)								
QSPM	STRATEGI							
	Bobot		Alt. Strategi 1		Alt. Strategi 2		Alt..Strategi 3	
			AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan	S1	0,27	3	0,81	3	0,81	3	0,81
	S2	0,27	3	0,81	3	0,81	3	0,81
	S3	0,25	3	0,75	3	0,75	3	0,75
Kelemahan	W1	0,4	3	1,2	3	1,2	3	1,2
Peluang	O1	1	3	3	3	3	2	2
Ancaman	T1	0,5	3	1,5	2	1	3	1,5
TOTAL			18	8,07		8,02		8,02

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan dari perhitungan yang didapatkan pada QSPM diatas menunjukkan bahwa alternatif pertama memiliki TAS (Total Attractiveness Score) tertinggi dengan nilai skor yaitu 8,07 yaitu para karyawan yang mengerti akan soal proses tender, dapat memberikan penawaran harga yang tepat secara cepat, dan menyesuaikan modal serta memberikan kelengkapan alat yang tercantum dalam dokumen tender. Maka PT. Daya Boho Mandiri dapat melihat peluang pada bisnis yang dijalankan dari hasil alternatif strategi bisnis yang didapatkan.

DISCUSSION

Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan diatas dimana strategi yang dapat dilakukan di PT. Daya Boho Mandiri berdasarkan matriks QSPM terletak pada kuadran II yaitu Strategi S-T yang dimana diperlukan diversifikasi strategi yaitu menciptakan ataupun mencari pasar baru dan mencari upaya untuk mempertahankan kestabilan harga terutama harga material sehingga dapat menjadikan PT. Daya Boho Mandiri berkembang dan dapat meraih pendapatan yang meningkat.

CONCLUSION

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan hasil analisis faktor internal dan eksternal yang sangat mempengaruhi perkembangan dan peningkatan PT. Daya Boho Mandiri itu sendiri.
2. Hasil yang didapatkan pada faktor eksternal pada peluang adalah dengan bergulirnya pembangunan yang ada pada saat ini cukup membuat banyaknya peluang bagi Perusahaan
3. Dan hasil akhir yang didapatkan pada analisis QSPM pada kuadran II adalah Strategi S- (Strength – Threat) yang dimana diperlukan diversifikasi strategi.

REFERENCES

- Asnudin, A. (2008). Potensi Bisnis Usaha Jasa Konstruksi di Indonesia. Wilayah Palu. Jurnal *SMARTe*. Volume 6 No.4 November 2008: 228-240. Program Studi Teknik Sipil. Universitas Tadulako.
- Nugraheni, S. R. W., Widyastutik, Syarifah Amalia, Iskandar Panjaitan, Ika Yulisyawati, & Florika

Malau. (2021). Strategy to Improve the Competitiveness of Indonesian Construction Services Sector. Wilayah Bogor. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*. ISSN: 2686-2514. Volume 10 No. 2 Desember 2021. Fakultas Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor